

**PENGARUH PENERAPAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA  
PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
DI SMP NEGERI 5 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan sebagai salah satu persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ROCKY LESMANA PUTRA  
NIM : 78900 / 2006**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **PENGARUH PENERAPAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMP NEGERI 5 PADANG**

**Nama** : Rocky Lesmana Putra  
**NIM/BP** : 78900/2006  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Desember 2010**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra. Hj. Zuwirna, M. Pd  
NIP. 19580517 198503 2 001**

**Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh penerapan metode *Question Student Have*  
terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada Mata  
Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP  
Negeri 5 Padang

**Nama** : Rocky Lesmana Putra

**NIM/BP** : 78900/2006

**Program Studi** : Teknologi Pendidikan

**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

Disahkan Oleh:

**Nama:**

1. Ketua : Dra.Hj. Zuwirna, M. Pd
2. Sekretaris : Dra.Eldarni, M.Pd
3. Anggota : Dra. Ida Murni Saan
4. Anggota : Drs. Azman, M.Si
5. Anggota : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd

**Tanda Tangan:**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

## ABSTRAK

**ROCKY LESMANA PUTRA (2010) : Pengaruh penerapan metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 5 Padang**

Berdasarkan Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang penulis lakukan selama penulis mengikuti praktik lapangan kependidikan pada semester I tahun ajaran 2009/2010 di SMP Negeri 5 Padang, terdapat rendahnya motivasi siswa dalam mengaplikasikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan dan hasil belajar siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 5 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *Quasy Eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 8 kelas. Teknik yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga yang menjadi sampel adalah kelas VIII.7 sebagai kelas eksperimen dan VIII.8 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar, dan alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes. Setelah diperoleh data dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan Uji *t*.

Dari hasil analisis data terlihat bahwa kelas yang menggunakan metode *Question Student Have* memiliki rata-rata nilai 79,25 lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang berlangsung secara konvensional yang memiliki rata-rata 72,85 dan dari perhitungan *t* tes diperoleh  $t_{hitung}$  3,902 sedangkan  $t_{tabel}$  2,00. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,902 > 2,00$ ) dengan taraf kepercayaan  $\alpha$  0,05. Berarti hipotesis awal  $H_0$  Penerapan metode *Question Student Have* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 5 Padang tidak terbukti, dan Hipotesis kedua  $H_1$  Penerapan metode *Question Student Have* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 5 Padang terbukti dan dapat diterima.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh penerapan metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 5 Padang”.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam Menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Hj.Zuwirna, M. Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing serta memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing serta memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

3. Bapak Drs. Azman, M. Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
5. Bapak Drs. Ali Unir selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Irnawati,S.Pd selaku guru mata pelajaran TIK SMP SMP Negeri 5 Padang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu guru-guru serta Karyawan dan Karyawati SMP Negeri 5 Padang yang telah memberikan motivasi serta semangat dalam melakukan penelitian.
8. Serta kepada teman seperjuangan yang telah memberikan bantuannya.

Semoga bantuan, bimbingan, motivasi, dorongan serta doa yang telah diberikan akan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Januari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | Halaman     |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                 | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                 | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>               | <b>viii</b> |
| <br>                                      |             |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>            | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                   | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....             | 5           |
| C. Batasan Masalah.....                   | 6           |
| D. Rumusan Masalah .....                  | 6           |
| E. Tujuan Penelitian .....                | 6           |
| F. Manfaat Penelitian .....               | 7           |
| <br>                                      |             |
| <b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>         | <b>8</b>    |
| A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran ..... | 8           |
| B. Strategi Aktive Learning .....         | 10          |
| C. Metode Question Student Have .....     | 11          |
| D. Pembelajaran TIK .....                 | 13          |
| E. Hasil Belajar siswa .....              | 15          |
| F. Kerangka Konseptual .....              | 16          |
| G. Hipotesis.....                         | 18          |
| <br>                                      |             |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>19</b>   |
| A. Jenis Penelitian .....                 | 19          |
| B. Populasi dan Sampel .....              | 20          |
| C. Jenis dan Sumber Data .....            | 22          |
| D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....   | 23          |
| E. Teknik Analisis Data.....              | 24          |
| F. Prosedur Penelitian.....               | 27          |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN.....</b>     | <b>31</b> |
| A. Deskripsi Data .....                  | 31        |
| B. Analisis Data .....                   | 35        |
| C. Pembahasan.....                       | 38        |
| <br>                                     |           |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>41</b> |
| A. Kesimpulan .....                      | 41        |
| B. Saran.....                            | 42        |
| <br>                                     |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>43</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                     | <b>44</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Rancangan Penelitian Perbedaan Hasil belajar siswa .....            | 20      |
| 2. Populasi Penelitian .....   | 21      |
| 3. Sampel Penelitian.....  | 22      |
| 4. Perhitungan (dk) $\text{Log } s^2$ .....                            | 26      |
| 5. Skenario pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ..... | 28      |
| 6. Nilai Hasil belajar siswa pada kelas Eksperimen.....                | 31      |
| 7. Nilai Hasil belajar siswa pada kelas Kontrol .....                  | 33      |
| 8. Rata-rata varian dan simpangan baku .....                           | 34      |
| 9. Hasil uji Normalitas kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....        | 35      |
| 10. Homogenitas kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....                | 36      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                             | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| 1. Skema Kerangka Konseptual ..... | 17      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Silabus TIK kelas VIII .....                                   | 44      |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....  | 48      |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....     | 54      |
| 4. Kartu Indeks .....   | 60      |
| 5. Kisi – kisi soal.....  | 61      |
| 6. Soal.....  | 63      |
| 7. Kunci Jawaban .....  | 67      |
| 8. Uji Normalitas (Uji Lilifors) kelas Eksperimen.....            | 68      |
| 9. Uji Normalitas (Uji Lilifors) kelas Kontrol .....              | 73      |
| 10. Uji Homogenitas (uji Barlet).....                             | 78      |
| 11. Uji Hipotesis (Uji T ) .....                                  | 80      |
| 12. Tabel Nilai Z .....   | 82      |
| 13. Tabel Nilai kritis untuk Uji Liliefors .....                  | 83      |
| 14. Tabel Nilai Chi Kuadrat .....                                 | 84      |
| 15. Tabel Nilai t .....   | 85      |
| 16. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Teknologi Pendidikan ..... | 86      |
| 17. Surat Izin Penelitian dari dinas Pendidikan Kota Padang.....  | 87      |
| 18. Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian.....           | 88      |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyempurnaan kurikulum dilakukan sebagai respon terhadap tuntutan perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Oleh karena itu, bahan kajian yang harus dikuasai oleh siswa disesuaikan dengan tuntutan-tuntutan tersebut. Bukan hanya bahan kajian saja yang harus dikuasai oleh siswa tetapi juga kompetensi untuk menggali, menyeleksi, mengolah dan menginformasikan bahan kajian yang telah diperoleh meskipun telah menyelesaikan pendidikannya. Dengan demikian siswa memiliki bekal berupa potensi untuk belajar sepanjang hayat serta mampu memecahkan masalah yang dihadapinya.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang menuntut suatu perhatian karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan baik pendidikan pada tingkat dasar, menengah dan di perguruan tinggi. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, media belajar, metode pengajaran, sistem evaluasi.

Salah satu upaya untuk menunjang kompetensi tersebut siswa perlu diperkenalkan dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information and Communication Technology (ICT)*.

Dalam beberapa tahun terakhir, bidang informasi dan telekomunikasi mengalami revolusi yang sangat pesat. Perkembangan Teknologi Informasi

dan Komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi dipersiapkan untuk mengantisipasi dampak perkembangan teknologi khususnya bidang informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ini perlu dikenalkan, dipraktikkan, dan dikuasai oleh siswa sedini mungkin agar siswa memiliki bekal untuk menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dimasa yang akan datang.

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang penulis lakukan selama penulis mengikuti praktik lapangan kependidikan pada semester I tahun ajaran 2009/2010 di SMP Negeri 5 Padang, terdapat rendahnya motivasi siswa dalam mengaplikasikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Pada kelas tersebut, siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang memperhatikan penjelasan guru, bahkan ada siswa yang diam saja dan ada juga yang bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran. Sebagian siswa ada yang telah mengerti dengan materi yang disampaikan dan sebagian siswa juga ada yang belum kenal sama sekali dengan materi pelajaran tersebut.

Selain itu hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa dalam mengajarkan suatu materi atau konsep guru tidak mengaitkan materi atau konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kurangnya keterampilan

guru dalam mengembangkan pendekatan dan metode pembelajaran menyebabkan fokus pembelajaran terbatas hanya kepada beberapa orang siswa saja.

Penyampaian materi pelajaran oleh guru hanya dilakukan dengan cara konvensional, guru jarang sekali membawa siswanya untuk belajar dan mendemostrasikan materi pelajaran di ruangan labor komputer. Dalam penyampaian materi pelajaran di dalam kelas guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa di suruh mendengarkan serta menulis apa yang dijelaskan oleh guru dipapan tulis, dan pada akhir pokok pembahasan guru menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang terdapat pada LKS.

Pembelajaran yang berlangsung seperti itu membuat siswa menjadi kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran, sehingga menyebabkan sebagian siswa melakukan kegiatan lain diwaktu guru menjelaskan pelajaran. Kondisi kelas yang seperti itu diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK.

Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Melvin L.Silberman (2009:10) yang mengatakan bahwa “untuk bisa mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengarnya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentangnya dan membahasnya dengan orang lain”.

Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa strategi mengajar. Strategi mengajar banyak sekali

jenisnya masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu strategi dapat ditutup dengan strategi pembelajaran yang lain. Pemilihan suatu strategi perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam proses pembelajaran

Strategi pembelajaran yang tidak tepat menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan menyebabkan siswa tidak berminat mengikutinya. Strategi pembelajaran yang tidak tepat disebabkan karena pembelajaran yang berlangsung satu arah, bersifat pasif serta hafalan dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Menurut Melvin (2002) *Active learning* (Belajar Aktif) merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi yang komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktifitas-aktifitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka belajar bagi seluruh kelas, bagi kelompok kecil, mendorong adanya pertanyaan-pertanyaan, bahkan membuat peserta didik dapat saling mengajar satu sama lain.

Ada beberapa strategi pembelajaran dalam *active learning* yaitu, *Assessment Seact* (penilaian untuk penelitian), *question students have* (pertanyaan dari siswa), *class concern* (perhatian terhadap aktivitas kelas), dan masih banyak strategi yang lain.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yaitu dengan strategi pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya yang digunakan adalah Metode *Question Student Have* yang dapat digunakan untuk

mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik serta untuk memperoleh partisipasi siswa secara tertulis sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Sehingga materi pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran dapat diberikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh penerapan metode Question Student Have terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 5 Padang*".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya strategi mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Kurangnya apresiasi siswa dalam proses belajar dan mengaplikasikan materi yang diberikan oleh guru.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami.
4. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran.

5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas serta mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan keterbatasan penulis dalam berbagai hal, maka penulis membatasi permasalahan pada :

1. Hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII semester I tahun ajaran 2010/2011 di SMP Negeri 5 Padang.
3. Penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan Metode *Question Student Have* pada pokok bahasan Microsoft Word

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Apakah Penerapan metode *Question Student Have* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 5 Padang”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada

mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 5 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi guru dan calon guru , sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas VIII.
2. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau dikembangkan lebih lanjut serta sebagai referensi terhadap penelitian yang sejenis.
3. Bagi pembaca, sebagai sumber informasi dan menambah wawasan tentang pengaruh penerapan metode *Question Student Have* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran**

Mengajar adalah tugas yang tidak sederhana, karena guru harus berhadapan dengan sekelompok siswa yang memiliki karakter serta daya tangkap yang berbeda –beda, yang masing-masingnya memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk mencari tahapan kedewasaan. Setelah terjadinya pendidikan dan pengajaran diharapkan para siswa dapat mendajai manuasia yang sadar akan tanggung jawabnya. Jadi belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang saling berkaitan dan keduanya tidak dapat dipisahkan. Menurut Nana Sudjana (1987:28) bahwa;

“Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, danya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada indivisu”.

Seiring dengan itu, Hamalik (2009:30) juga menyatakan bahwa “Bukti seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Jadi dapat disimpulkan Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang bersifat menetap melalui serangkaian pengalaman. Belajar tidak sekedar berhubungan dengan buku-buku yang merupakan salah satu sumber belajar, melainkan berkaitan pula dengan interaksi anak dengan lingkungannya yaitu pengalaman.

Pemahaman tentang belajar tidak hanya pada pengetahuan yang bersifat konseptual, melainkan juga hal-hal yang menyangkut keterampilan serta sikap pribadi yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Beberapa prinsip yang harus dipegang guru saat menjalani proses pembelajaran di kelas, seperti dikemukakan Davies (1999: 70) yaitu :

1. Hal apapun yang dipelajari oleh murid, maka ia harus mempelajarinya sendiri, artinya tidak ada seorangpun yang dapat melakukan kegiatan tersebut untuknya.
2. Setiap murid belajar menurut tempo (kecepatan) nya sendiri, dan untuk setiap kelompok umur, terdapat variasi dalam kecepatan belajar.
3. Setiap murid belajar lebih banyak bila setiap langkah diberi penguatan
4. Penguasaan secara penuh dari setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti.
5. Apabila murid diberikan tanggung jawab untuk mempelajari sendiri, maka ia lebih termotivasi untuk belajar. Ia akan belajar dan mengingat secara lebih baik.

Sesuai dengan pendapat Davies (1999) dan Sanjaya (2005) di atas terlihat bahwa guru selain sebagai nara sumber juga berperan sebagai fasilitator, pengarah jalannya pembelajaran, perancang, dan penentu berbagai sumber yang digunakan siswa dalam mempelajari materi.

Pembelajaran merupakan upaya pembimbingan terhadap siswa agar yang bersangkutan secara sadar dan terarah berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar seoptimal mungkin sesuai dengan keadaan dan kemampuannya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Hamalik (2009:50) yang mengatakan bahwa “Pembelajaran itu adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid”.

Pemberian bimbingan menjadi kegiatan mengajar yang utama. Siswa sendiri yang melakukan kegiatan belajar seperti mendengarkan ceramah,

membaca buku, melihat demonstrasi, menyaksikan pertandingan, mengarang, mengontrol, dan memimpin sang anak agar kegiatan belajarnya berhasil

## **B. Strategi *Active Learning***

Selama ini proses pembelajaran lebih sering diartikan sebagai pengajar menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan secara pasif. Namun telah banyak ditemukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika para siswa peserta proses pembelajaran memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan menggunakan secara aktif pengetahuan baru yang diperoleh. Dengan cara ini diketahui pula bahwa pengetahuan baru tersebut cenderung untuk dapat dipahami dan dikuasai secara lebih baik.

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah proses belajar dimana siswa mendapat kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar, berupa hubungan interaktif dengan materi pelajaran sehingga terdorong untuk menyimpulkan pemahaman dari pada hanya sekedar menerima pelajaran yang diberikan.

Melvin L. Silberman dalam bukunya *Active Learning* (2009:10) mengatakan bahwa “untuk bisa mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengarnya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentangnya dan membahasnya dengan orang lain”.

Agar belajar menjadi aktif, siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak...mengkaji gagasan, memecahkan masalah,

dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Demikian dipertegas oleh Melvin L. Silberman (2009:9).

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa dalam perkuliahan bergaya ceramah, mahasiswa kurang menaruh perhatian selama 40% dari seluruh waktu perkuliahan Pollio (<http://edu-articles.com/strategi-pembelajaran-active-learning/>). Dengan menggunakan cara-cara pembelajaran aktif hal tersebut dapat dihindari.

Pemindahan peran pada siswa untuk aktif belajar dapat mengurangi kebosanan, ini bahkan bisa menimbulkan minat belajar yang besar pada siswa. Pada akhirnya hal ini akan membuat proses pembelajaran mencapai learning outcomes yang diinginkan.

### **C. Metode *Question Student Have***

Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar TIK adalah dengan memberikan peluang kepada siswa untuk dapat berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai pelajaran, yaitu dengan menggunakan metode *Question Student Have*.

Metode *Question Student Have* ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan

pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan.

Agar metode ini dapat terlaksana dengan baik, Melvin L. Silberman (2009:91) memberikan prosedur sebagai berikut.

Prosedur :

1. Bagikan kartu indeks kosong kepada siswa.
2. Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari.
3. Putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama yang mereka ajukan.
4. Saat kartu kembali pada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut. Fase ini akan mengidentifikasi pertanyaan mana yang banyak dipertanyakan.  
Jawab masing-masing pertanyaan tersebut dengan :
  - a. Jawaban langsung atau berikan jawaban yang berani
  - b. Menunda jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut sampai waktu yang tepat
  - c. Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan
5. Panggil beberapa peserta berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak
6. Kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.

*Variasi:*

1. Jika kelas terlalu besar dan memakan waktu saat memberikan kartu pada siswa, buatlah kelas menjadi sub- kelompok dan lakukan instruksi yang sama. Atau kumpulkan kartu dengan mudah tanpa menghabiskan waktu dan jawab salah satu pertanyaan
2. Meskipun meminta pertanyaan dengan kartu indeks, mintalah peserta menulis harapan mereka dan atau mengenai kelas, topik yang akan anda bahas atau alasan dasar untuk partisipasi kelas yang akan mereka amati.
3. Variasi dapat pula dilakukan dengan meminta peserta untuk memeriksa dan menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut, sehingga fase ini akan dapat mengidentifikasi pertanyaan mana yang mendapat jawaban terbanyak, sebagai indikasi penguasaan anak terhadap objek yang dipertanyakan.

## **D. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi**

### **1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai dua pengertian yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi, mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi. menurut Sulistyio Basuki (1998 : 15) :

“Teknologi informasi adalah penggunaan teknologi untuk pengaduan, penyimpanan, temu balik analisis dan komunikasi dan informasi dalam bentuk data numeric, teks atau tekstual. Citra atau suara terutama dengan menggunakan mikroprosesor beserta berbagai aspeknya. Dalam TI terdapat 2 komponen utama yaitu komputer dan telekomunikasi”

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan tentang sarana TIK, dan kemampuan menggunakan sarana TIK secara optimal.

### **2. Karakteristik mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Adapun karakteristik mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Depdiknas (2003:1) adalah sebagai berikut:

- 1) Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi pengolahan data dan metode penyampaiannya. Keterpaduan materi masing-masing saling terkait, bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah atau parsial
- 2) Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema yang esensial, aktual serta global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga mata pelajaran Teknologi

Informasi dan Komunikasi merupakan pelajaran yang mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.

- 3) Tema-tema Essensial, dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perpaduan dari cabang-cabang ilmu Komputer, Matematika, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, telekomunikasi, Sibernetika dan Informatika itu sendiri. Tema-tema essensial tersebut terkait dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolahan kata, spreadsheet, presentasi, basis data, internet dan e-mail. Tema-tema essensial tersebut terkait dengan aspek kehidupan.

### **3. Ruang Lingkup Pembelajaran TIK**

Teknologi yang telah berkembang saat ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi yang dijadikan sebagai teknologi dalam pengadaan, pemrosesan dan penyimpanan informasi .

Didalam Teknologi Informasi dan Komunikasi terdapat *Aspek Pengetahuan*, mencakup pengetahuan tentang sarana (hardware) dan program (software) yang diperlukan dalam penggunaan TIK pada kehidupan sehari-hari, dan kemampuan menggali dan mengelola informasi serta melakukan komunikasi. *Aspek Praktik*, mencakup kemampuan menggunakan dan memelihara sarana TIK. *Aspek Sikap* yang terkait dalam mata pelajaran ini mencakup kemampuan belajar mandiri, memecahkan masalah, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum bertujuan agar siswa memahami alat Teknologi

Informasi dan Komunikasi termasuk komputer dan memahami informasi. Artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada Teknologi Informasi dan Komunikasi dan khususnya pada komputer yang umum digunakan.

Siswa juga menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer, serta dapat menggunakan komputer secara optimal. Di samping itu siswa dapat memahami bagaimana dan di mana informasi yang dapat diperoleh, bagaimana cara mengemas atau mengolah informasi dan bagaimana mengkomunikasikannya.

#### **E. Hasil Belajar Siswa**

Menurut Nana Sudjana (2009:45), Setiap proses belajar-mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya. Secara sederhana hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar dan menjadi indikator keberhasilan seseorang siswa dalam mengikuti pelajaran.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun dalam bentuk sikap yang positif. Hamalik (2001:30) menyatakan:

“Hasil Belajar adalah tingkah laku baru yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, keterampilan, kesanggupan menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani. Jadi dapat diambil kesimpulan setelah proses belajar baru siswa dapatkan hasil belajar yang sesuai dengan proses belajar.”

Penilaian hasil belajar kepada siswa di dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena dengan adanya penilaian hasil belajar, maka akan terlihat dengan jelas tingkat keberhasilan suatu penyelenggara pendidikan (sekolah) dalam mendidik siswanya. Adanya penilaian hasil belajar, juga akan memberikan gambaran yang jelas tentang prestasi hasil belajar siswa, baik secara individu ataupun menyeluruh.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut bidang pengetahuan (Kognitif), nilai dan sikap (Afektif) dan keterampilan (Psikomotor) yang merupakan hasil dari aktifitas belajar yang ditetapkan dalam bentuk angka atau nilai.

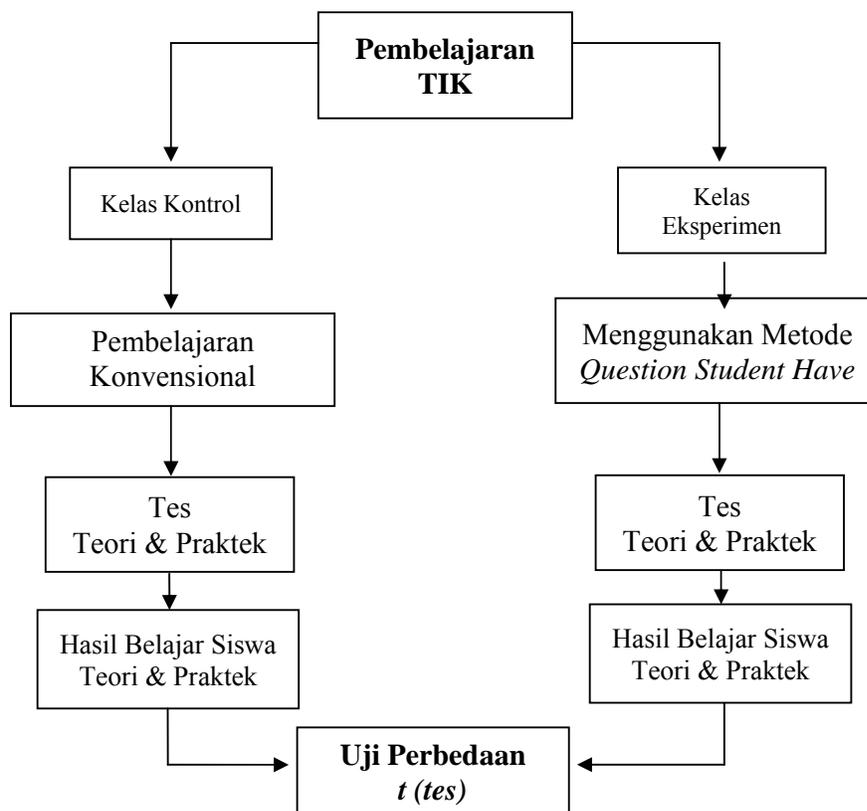
Untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sesuai dengan yang telah ditetapkan, diperlukan kerja sama antara siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan berbagai inovasi yang sifatnya membangun sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu contoh inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah pembelajaran yang menarik dan menggunakan metode yang tepat, menyempunakan pendekatan serta strategi yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

#### **F. Kerangka Konseptual**

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Question Student Have* dalam proses belajar mengajar TIK maka perlu dilakukan penelitian. Metode *Question Student Have* di gunakan guru pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol hanya dilakukan pembelajaran konvensional.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dilakukan tes dan hasil belajar masing-masing kelas akan di olah dan dianalisis menggunakan uji *t* (*t-tes*). Untuk lebih ringkasnya dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## G. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : Penerapan metode *Question Student Have* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 5 Padang.

$H_1$  : Penerapan metode *Question Student Have* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 5 Padang

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan terhadap hasil penelitian yaitu:

1. Metode *Question Student Have* dapat digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan dan sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 5 Padang.
3. Hasil uji hipotesis didapat  $t_{hitung} = 3,902$  dan  $t_{tabel} = 2,00$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,902 > 2,00$ . Terdapat perbedaan yang signifikan yang dibuktikan dengan taraf kepercayaan  $\alpha 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Question Student Have* pada kelas VIII.7 SMP Negeri 5 Padang.

#### **B. Saran**

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Kepada guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 5 Padang supaya dapat memvariasikan aktivitas pembelajaran pada

kelas VIII dengan menggunakan metode *Question Student Have* pada pokok pembahasan tertentu.

2. Kepada kepala Sekolah SMP Negeri 5 Padang, Pengawas maupun kepada tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui penataran – penataran dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran TI dan K SMP*. Jakarta : Depdiknas
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistyo Basuki. 1998. *Dasar-dasar Teknologi Informasi*. Jakarta: : Universitas Terbuka
- Silberman, L.Melvin. 2009. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Supriyanto. 2005. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Salatiga: Yudhistira
- Syafril. 2005. *Statistika Lanjutan*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Tim Dosen FIP. 2006. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Padang : FIP.UNP
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Zelhendri Zen. 2007. *Ringkasan Materi Perkuliahan Penelitian Kuantitatif*. UNP. Padang
- <http://psych.uiuc.edu/> (diakses tanggal 21 Januari 2010)
- <http://edu-articles.com/strategi-pembelajaran-active-learning/> (diakses tanggal 21 januari 2010)
- [http://www2.edc.org/NTP/trainingdesign\\_activelearningstrategies.htm](http://www2.edc.org/NTP/trainingdesign_activelearningstrategies.htm) (diakses tanggal 27 Januari 2010)